Bab 8
Menulis Naskah Fragmen

Pada **Bab 8**, siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni tari, yaitu:

1. Mengidentifikasi langkah-langkah teknik menulis naskah fragmen;
2. Mendeskripsikan langkah-langkah teknik menulis naskah fragmen;
3. Melakukan eksplorasi tokoh dan watak dalam menulis naskah fragmen;
4. Melakukan penampilan membaca naskah drama untuk fragmen; dan
5. Mengomunikasikan penampilan membaca naskah drama untuk fragmen baik secara lisan atau tertulis.

A. Teknik Menulis Naskah Fragmen

Dasar lakon drama adalah konflik manusia. Konflik adalah pertentangan yang terjadi antara satu tokoh dengan tokoh lainnya, baik yang bersifat pertentangan batin maupun fisik.

Seluruh perjalanan drama dijiwai oleh konflik tokoh-tokohnya. Baik itu tokoh utama yang disebut tokoh protagonis, maupun tokoh yang bertentangan dengan tokoh utama, pelawan arus cerita (tokoh penentang). Tokoh penentang disebut tokoh antagonis.

Naskah merupakan salah satu bahan untuk bermain teater. Karakter dan tokoh semua tertulis di dalam naskah. Alur cerita atau plot tertulis dengan jelas pada sebuah naskah, sehingga memudahkan bagi pemain dan sutradara untuk menafsirkan watak yang diinginkan pengarang.

Kalau kamu akan menulis naskah drama sebaiknya mengikuti langkah-langkah penyusunan naskah drama. Dengan demikian, semua yang ingin dibangun, baik plot atau jalan cerita, karakter tokoh, latar, dialog, dan peristiwa (setting) dapat tersusun dengan baik. Berikut beberapa langkah dalam menulis naskah drama.

a. Menentukan Tema

Tema merupakan langkah awal dalam menyusun naskah drama. Tema merupakan ide dasar dari keseluruhan naskah. Pesan pengarang yang ingin disampaikan, akan diketahui melalui tema. Pengarang dapat menentukan tema

cerita seperti persahabatan, kasih sayang, kepahlawanan, pengorbanan, ketulusan, dan perjuangan.

b. Menentukan Alur Cerita

Alur adalah jalan cerita dari tema yang sudah dipilih. Alur merupakan rangkaian cerita yang disusun dari awal sampai akhir sehingga terbentuk cerita yang jelas dan utuh. Tahap penyusunan alur akan terlihat masalah-masalah yang terjadi, seperti tempat kejadian peristiwa, tokoh-tokoh yang mengisi cerita. Baik tokoh utama maupun tokoh-tokoh penentang juga tokoh-tokoh lain sebagai pendukung cerita.

c. Menyusun Adegan

Setelah rangkaian cerita didapat dengan utuh, dilanjutkan dengan menyusun adegan-adegan yang akan ditampilkan dalam setiap babak. Setiap adegan cerita, akan diketahui urutan tokoh-tokoh yang akan tampil. Begitupun dalam adegan dipilih peristiwa atau kejadian mulai tahap pengenalan sampai kejadian paling menarik sebagai puncak.

d. Membuat Dialog-Dialog Tokoh

Drama berbeda dengan karya sastra yang lain. Perbedaan yang paling mencolok adalah dibangun berupa dialog-dialog antartokoh. Pada saat membuat dialog-dialog tiap tokoh ini, kamu harus menyesuaikan dengan karakteristik tokoh yang dibuat, misalnya tokoh orang tua tentu bahasa dan tingkah lakunya berbeda dengan anak sekolah. Dialog tokoh ini juga di tentukan oleh latar belakang lingkungan masing-masing. Orang dari daerah berbeda gaya bahasanya dengan orang dari perkotaan dan lingkungan lain. Dialek atau gaya Bahasa tiap tokoh yang berasal dari tiap suku bangsa juga akan berbeda dan mempunyai keunikan masing-masing. Hal yang demikian sebaiknya dapat tergambar pada naskah secara keseluruhan, sehingga naskah drama menjadi unik dan menarik untuk dimainkan dalam pertunjukan teater.

B. Cuplikan Naskah yang Bisa Kalian Mainkan

(Cuplikan adegan naskah Panji Semirang)

Panji Inu ertapati dan seluruh pasukan dari Kerajaan Kuripan di persilakan memasuki sebuah gapura yang terbuat dari kayu. Setelah melewati gapura, Panji Inu ertapati dan anak buahnya dibawa ke sebuah ruangan cukup luas. Rombongan dari Kerajaan K uripan dijamu dengan aneka makanan, buah-buahan, dan minum. Mereka pun makan bersama.

Panji Semirang : Dengan cara begini, aku ingin membuktikan pada kalian semua bahwa aku dan anak buahku bukanlah gerombolan perampok.

Panji Inu Kertapati : Kami mempercayainya. Kalian ternyata orang-orang yang baik. Terima kasih atas jamuannya. Ngomong-ngomong apa nama kerajaan ini?

Panji Semirang : Kerajaan Asamarantaka.

Panji Inu Kertapati : Apa makna dari nama itu?

Panji Semirang : Asamarantaka artinya Asmara yang berapi-api. Orang yang asmaranya terlalu berapi-api bisa di rasa isi dan dengki.

Panji Inu Kertapati : Apa maksud dengan kata api asmara, rasa iri dengki, dan asmara berapi-api itu?"

Panji Semirang : Sebelum kulanjutkan, "Apakah Raden ingat tentang perasaan Ajeng Asih kepada Raden?"

Panji Inu Kertapati : O, itu? Menurutku itu wajar. Dia kan saudara iparku, jadi wajar jika dia cinta padaku hanya sebagai saudara."

Panji Semirang : Sebenarnya wajar, tetapi Raden harus ingat. "Api asmara membuatnya tega. Api asmara membuat seseorang menjadi jahat luar biasa." (Bersenandung)

Panji Inu Kertapati : Aku pernah mendengar syair semacam itu, tetapi "Siapa yang mengucapkannya ya?"

Panji Semirang : Wajar kalau Raden lupa. Banyak orang yang mengucapkan kata-kata itu.

Panji Inu Kertapati : Ya kamu benar. Dari mana kamu tahu Ajeng Asih cinta padaku?

Panji Semirang : Raden, aku ini Raja. Aku mempunyai kenalan dimana-mana, termasuk Ajeng Asih.

Panji Inu Kertapati : Kamu kenal Candra Kirana juga?

Panji Semirang : Aku sangat tahu Candra Kirana. Dia itu cantik jelita. Bukan begitu Raden?

Panji Inu Kertapati : Apakah Panji Semirang kenal dengan Candra Kirana?

Panji Semirang : Iya aku kenal. Siapa yang tidak mengenal Candra Kirana.

Panji Inu Kertapati : Apakah kisanak pernah bertemu dengannya?

Panji Semirang : Pernah, dulu sering bertemu. Tetapi sekarang tidak lagi. Dengan Ajeng Asih pun aku sering bertemu.

Panji Inu Kertapati : Jadi kisanak kenal dengan Ajeng Asih dan Candra Kirana?

Panji Semirang : Iya aku mengenalnya.

Panji Inu Kertapati : Bagaimana pendapatmu dengan Ajeng Asih?

Panji Semirang : Ajeng Asih itu jahat!

Panji Inu Kertpati : Jahat?

(Panji Inu Kertapati mengamati wajah lelaki itu lekat-lekat. Panji semiring senyum dan menunduk malu. Panji Inu Kertapati merasa pernah melihat senyuman itu)

Panji Semirang : Ya, Ajeng Asih itu jahat.

Panji Inu Kertapati : Jangan memfitnah Panji Semirang. Sepengetahuan ku Ajeng Asih itu baik.

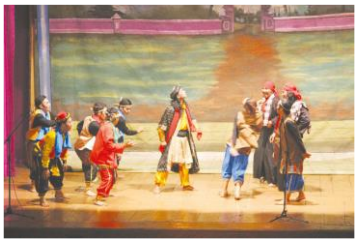
Panji Semirang : Baik kepada siapa? kepada Raden? Tentu saja ia kan baik kepada Raden karena ia suka kepada Raden.

Panji Inu Kertapati : Tidak mungkin Ajeng Asih suka padaku. Aku kan tunangannya Candra Kirana.

Panji Semirang : Raden akan tahu sendiri nanti.

Panji Inu Kertapati : Baiklah Panji Semirang, terima kasih atas jamuan yang telah diberikan. Kami akan melanjutkan perjalanan kami.

Panji dan Rombongan O U T


Projek Aktivitas:

1. Carilah sebuah pertunjukkan teater dan buat tulisan hasil pengamatanmu dari teater tersebut dengan memberikan kritik dan saran yang membangun.

Catatan:

1. Boleh dikerjakan langsung di file yang sama/file baru/dibuku tulis.
2. Kerjakan dalam waktu 1 minggu.
3. Pengumpulan terakhir pada hari Selasa, 10 Februari 2026 pukul 23.59.
4. Jika terdapat kendala silahkan hubungi via WA berikut: 085727621046 (Ms. Mila)

- Selamat Belajar dan Semangat -